

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan objek untuk dilakukan suatu penelitian. Tempat penelitian ini adalah SMK Negeri 10 Jakarta yang berlokasi di Jalan Mayjen Sutoyo, RT 002 RW 009, Cawang, Kecamatan Kramat Jati, Kota Jakarta Timur. Peneliti menjadikan tempat tersebut untuk diteliti karena peneliti menemukan masalah pada minat berwirausaha yang rendah di kalangan siswa kelas X,XI dan XII SMK Negeri 10 Jakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dalam rentang waktu terhitung bulan Juli 2021 sampai November 2021. Penelitian dilakukan pada siswa SMKN karena responden sudah mempelajari mata pelajaran pendidikan kewirausahaan dan memiliki fenomena masalah yang sesuai dengan yang akan diteliti yaitu Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha

No.	Kegiatan Penelitian	Waktu				
		Juli 2021	Agustus 2021	September 2021	November 2021	Januari 2021
1	Pengajuan Judul					
2	Penyusunan Proposal					
3	Penyebaran Kuesioner					
4	Analisis dan Pengolahan Data					
5	Penyusunan Data					

Gambar III.1 *Timeline* Penelitian

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2022)

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono dalam (Darna, 2018) merupakan sebuah cara yang ilmiah untuk menghasilkan data yang valid, serta memiliki sebuah tujuan agar nantinya bisa dibuktikan, ditemukan dan dikembangkannya sebuah pengetahuan tersebut yang nantinya dapat digunakan untuk memecahkan, memahami serta mengantisipasi sebuah masalah.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono dalam (Jojo, 2019) metode penelitian kuantitatif merupakan sebuah metode penelitian yang memiliki landasan filsafat positivisme, yang berguna untuk melakukan penelitian pada populasi atau sampel, analisis data secara kuantitatif/statistik, pengumpulan data dengan menggunakan instrument penelitian yang memiliki tujuan agar dapat menguji hipotesis yang telah di tetapkan.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang sifatnya memaparkan hasil penelitian dan variabelnya. Dengan pemaparan tersebut pembaca mendapatkan informasi yang lengkap mengenai setiap variabel atau topik pembahasan yang terdapat di dalam model penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket kuesioner. Sedangkan metode dokumentasi data didapatkan dengan cara mengambil data di lapangan dan dengan metode literasi yaitu mencari informasi dari teks seperti buku, koran, artikel dan sebagainya (Eli Zaluchu, 2021)

3.3. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sebuah kumpulan objek yang memiliki kriteria dengan objek yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2017) populasi merupakan sebuah wilayah yang terdiri atas objek dan juga subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti kemudian nantinya diambil kesimpulan. Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah siswa SMK Negeri 10 Jakarta kelas XI dengan bidang keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP) sebanyak 74 siswa.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2010) sampel merupakan sebagian atau perwakilan populasi yang nantinya akan diteliti. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan *proportional random sampling*. Dengan menggunakan metode ini, maka setiap populasi memiliki peluang untuk menjadi sampel. Pengambilan penentuan sampel mengacu pada tabel penentu jumlah sampel dari *Isaac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan 5% yaitu sebanyak 62 siswa

3.4. Penyusunan Instrumen

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, terdiri dari satu variabel dependen dan dua variabel independen. yaitu minat berwirausaha sebagai variabel dependen (Y), pengetahuan kewirausahaan (X1), dan efikasi diri (X2) sebagai variabel independen. Berikut ini penjelasan instrumen dari ketiga variabel diatas :

1. Minat Berwirausaha

a. Definisi Konseptual

Minat berwirausaha merupakan keinginan, ketertarikan, serta kesediaan seseorang pada bidang wirausaha untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut gagal.

b. Definisi Operasional

Minat berwirausaha siswa SMK Negeri 10 Jakarta dapat diukur dengan menggunakan indikator yaitu kemauan untuk berwirausaha, perasaan tertarik untuk melakukan usaha, dan perasaan senang terhadap kegiatan usaha siswa SMK Negeri 10 Jakarta terhadap minat berwirausaha siswa

c. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen pada variabel minat berwirausaha yang disajikan digunakan untuk mengukur variabel minat berwirausaha dan memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator minat berwirausaha. Kisi-kisi instrument minat berwirausaha dapat dilihat berikut ini :

Tabel III.2

Kisi - Kisi Instrumen Variabel Minat Berwirausaha

Indikator	Nomor Item	Jumlah Soal
Kesadaran	1,2,3,4	4

Kemauan	5,6	2
Perasaan tertarik	7,8	2
Perasaan senang	9,10	2

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2022)

Setiap butir pernyataan diisi dengan menggunakan model skala likert. Skala likert merupakan sebuah skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat seseorang terhadap pernyataan. Skala likert menyediakan 5 alternatif jawaban, adapun kategori skala likert sebagai berikut:

**Tabel III.3 Skala
Penilaian**

Kategori Jawaban	Pemberian Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2022)

2. Pengetahuan Kewirausahaan

a. Definisi Konseptual

Pengetahuan kewirausahaan merupakan pengetahuan yang dimiliki seseorang yang dapat mempengaruhi sikap seorang individu secara tidak langsung dapat mendorong munculnya keinginan untuk menjadi seorang wirausaha yang sesuai dengan norma dan nilai yang ada di masyarakat.

b. Definisi Operasional

Pengetahuan kewirausahaan siswa SMK Negeri 10 Jakarta dapat diukur dengan menggunakan indikator mengambil resiko usaha, menganalisis peluang usaha, dan dapat menganalisa solusi masalah terhadap minat berwirausaha siswa

c. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen pada variabel pengetahuan kewirausahaan yang disajikan digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan kewirausahaan dan memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator pengetahuan kewirausahaan. Kisi-kisi instrument pengetahuan kewirausahaan dapat dilihat berikut ini:

Tabel III.4

Kisi – Kisi Instrumen Variabel Pengetahuan Kewirausahaan

Indikator	Nomor Item	Jumlah
Berani mengambil resiko	1,2,3,	3
Menganalisis peluang usaha	1,2,3,4	4
Dapat menganalisa suatu masalah	1,2,3	3

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2022)

Setiap butir pernyataan diisi dengan menggunakan model skala likert. Skala likert merupakan sebuah skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat seseorang terhadap pernyataan. Skala likert menyediakan 5 alternatif jawaban, adapun kategori skala likert sebagai berikut:

Tabel III.5 Skala Penilaian

Kategori Jawaban	Pemberian Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2022)

3. Efikasi Diri

a. Definisi Konseptual

Efikasi diri merupakan kemampuan seseorang atau kepercayaan diri seseorang untuk menyelesaikan suatu pekerjaan.

b. Definisi Operasional

Efikasi diri pada siswa SMK Negeri 10 Jakarta dapat diukur dengan menggunakan indikator keputusan diri sendiri, keyakinan diri sendiri, dan kemampuan diri sendiri siswa SMK Negeri 10 terhadap minat berwirausaha siswa

c. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen pada variabel efikasi diri yang disajikan digunakan untuk mengukur variabel efikasi diri dan memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator efikasi diri. Kisi-kisi instrument efikasi diri dapat dilihat berikut ini:

Tabel III.6
Kisi – Kisi Instrumen Variabel Efikasi Diri

Indikator	Nomor Item	Jumlah
Keputusan diri sendiri	1,2,3,	3
Keyakinan diri sendiri	1,2,3,4	4
Kemampuan diri sendiri	1,2,3	3

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2022)

Setiap butir pernyataan diisi dengan menggunakan model skala likert. Skala likert merupakan sebuah skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat seseorang terhadap pernyataan. Skala likert menyediakan 5 alternatif jawaban, adapun kategori skala likert sebagai berikut:

Tabel III.7 Skala Penilaian

Kategori Jawaban	Pemberian Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2022)

3.5. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode *survey*. Metode *survey* merupakan sebuah metode untuk dapat memperoleh sebuah informasi atau data. Metode

survey pada penelitian ini dengan menggunakan angket atau kuesioner. Metode ini dipilih oleh peneliti karena lebih efisien dalam pengumpulan data dan informasi yang diinginkan.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data berguna untuk menguji informasi atau data yang telah terkumpul kemudian selanjutnya ditarik kesimpulannya. Analisis data pada penelitian ini menggunakan estimasi parameter model regresi. Dari persamaan regresi yang nantinya akan didapat kemudian melakukan pengujian tersebut dengan tujuan persamaan yang nantinya diperoleh mendekati dengan keadaan yang sebenarnya. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Product for Service Solutions*). Adapun Langkah-langkah dalam menganalisis data sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

A. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melakukan pengujian pada model regresi variabel dependen dan variabel independent. Sehingga dapat diketahui apakah pengujian variabel tersebut berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Hasil uji normalitas menggunakan alat uji *Kolmogorov-Smirnov Test*, maka hipotesisnya ialah sebagai berikut:

- 1) H_0 : Berdistribusi normal, jika nilai signifikan (Sig.) $> 0,05$ maka H_0 diterima
- 2) H_1 : Berdistribusi tidak normal, jika nilai signifikan (Sig.) $< 0,05$ maka H_1 ditolak

B. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan tujuan agar dapat mengetahui apakah data dari variabel yang akan diuji memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan SPSS menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikan 0,05. Hipotesis dalam uji linearitas dengan ANOVA ialah sebagai berikut:

- 1) H_0 : Jika nilai linearity > 0.05 , maka hubungan dapat dikatakan linear atau H_0 diterima.
- 2) H_1 : Jika nilai linearity < 0.05 , maka hubungan dapat dikatakan tidak linear atau H_1 ditolak.

2. Uji Asumsi Klasik

A. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi diketahui adanya korelasi yang tinggi antar variabel bebas. Untuk dapat melihat adanya korelasi yang tinggi antar variabel bebas maka dapat dilakukan dengan menggunakan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Adapun dasar pada uji multikolinearitas ialah:

- 1) Apabila $VIF > 10$, artinya terjadi multikolinearitas
- 2) Apabila $VIF < 10$, artinya tidak terjadi multikolinearitas

Sedangkan pada kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai tolerance, ialah:

- 1) Apabila nilai $Tolerance < 0,01$, artinya terjadi multikolinearitas
- 2) Apabila nilai $Tolerance > 0,01$, artinya tidak terjadi multikolinearitas

B. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas merupakan sebuah situasi yang mana di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual di dalam satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dasar pengambilan keputusan yang dilakukan ialah:

- 1) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas didalam model regresi
- 2) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka dikatakan terjadi adanya gejala heterokedastisitas didalam model regresi

3. Persamaan Regresi Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antar variabel yang diteliti. Digunakan untuk menguji pengaruh H_1 , H_2 , H_3 yaitu pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 10 Jakarta. Adapun rumus persamaan regresi linear berganda ialah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y : Variabel terikat (Minat Berwirausaha)

a : Bilangan Konstanta (Nilai a , jika $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b_1, b_2 : Koefisien regresi variabel bebas

X_1 : Variabel bebas pertama (Pengetahuan Kewirausahaan)

X_2 : Variabel bebas kedua (Efikasi Diri)

4. Uji Hipotesis

A. Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan bertujuan untuk dapat mengetahui apakah variabel bebas secara serentak dapat berpengaruh terhadap variabel terikat. Taraf signifikan yang digunakan sebanyak 5% atau 0,5. Hipotesis yang digunakan dalam Uji F ialah:

- 1) Variabel bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat apabila nilai Sig. F $< 0,05$ yang artinya dapat diterima
- 2) Variabel bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat apabila nilai Sig. F $> 0,05$ yang artinya ditolak

B. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji T)

Uji T bertujuan untuk memeriksa pengaruh dari variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Selain itu juga dapat digunakan untuk menentukan uji hipotesis dari masing-masing variabel. Dengan menggunakan taraf signifikansi sebanyak 5% atau 0,05. Untuk pengambilan keputusan dari Uji T ialah:

- 1) Jika nilai Sig. T $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika nilai Sig. T $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

5. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan agar dapat mengetahui seberapa besar persentase (%) tingkat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji koefisien determinasi dilakukan dengan cara melihat R^2 pada hasil dari analisis regresi yang dimiliki. Apabila nilai dari koefisien determinasi mendekati angka 1, berarti terdapat pengaruh yang kuat antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Begitu pula sebaliknya, apabila nilai dari koefisien determinasi menjauh angka 1 atau bahkan mendekati 0 berarti pengaruh variabel bebas terhadap pengaruh variabel terikat semakin lemah.

$$KP = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP : Nilai Koefisien Penentu atau Koefisien Determinasi

(R²) R : Nilai Koefisien Korelasi